

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN  
IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI POLINDES  
SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NADIA RISKITA  
1801032082**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2019**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN  
IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI POLINDES  
SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan  
Program Studi D4 Kebidanan dan Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb)**

**OLEH :**

**NADIA RISKITA  
1801032082**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**Judul Skripsi** : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI POLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSA  
**Nama** : NADIA RISKITA  
**Nomor Induk Mahasiswa** : 1801032082  
**Program Studi** : D4 KEBIDANAN

**Menyetujui :**  
**Komisi Pembimbing**  
**Medan, 7 Agustus 2019**

**Pembimbing I**



**(Jitasari Tarigan Sibero, SST, S.Pd, M.Kes)**

**Pembimbing II**



**(Fina Kusuma Wardani, SST, M.Kes)**

**Fakultas Farmasi dan Kesehatan**  
**Institut Kesehatan Helvetia Medan**

**Dekan**



**(Darwin Svamsul, S.Si., M.Si., Apt)**  
**NIDN. (0125096601)**

**Telah diuji pada tanggal, 7 Agustus 2019**

---

**PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

**Ketua : Jitasari Tarigan Sibero, SST, S.Pd, M.Kes**  
**Anggota : 1. Fina Kusuma Wardani, SST, M.Kes**  
**2. Dwiana Kartika Putri, SST, M.Kes**

## LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Kebidanan (Str.Keb), di Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukkan tim penelaah/ tim penguji.
3. Isi skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, 7 Agustus 2019  
Yang Membuat Pernyataan



Nadia Riskita  
1801032082

## ABSTRACT

### **THE RELATIONSHIPS OF HUSBAND'S SUPPORT AND MATERNAL EMPLOYMENT STATUS WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN POLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSA**

**NADIA RISKITA**  
**1801032082**

*Exclusive breastfeeding is breastfeeding for babies without complementary food and drinks. Exclusive breastfeeding has many benefits, scientific research shows that children as babies get exclusive breastfeeding are generally smarter and have stronger endurance. WHO has reviewed 3,000 studies showing that breastfeeding for 6 months is the most optimal time for exclusive breastfeeding. Health Data in Aceh decreased by 50% in exclusive breastfeeding data in 2016, while in 2015 it was 53%. This study aims to analyze the relationship between husband support and maternal employment status with exclusive breastfeeding in the village of Sukarejo in 2019.*

*This type of research was an analytic survey with cross-sectional design. The population in this study were maternal who had children aged 6-12 months in the village of Sukarejo with a total sample of 40 maternal with a sampling technique used total population. Data analysis used univariate and bivariate analysis, bivariate analysis with Chi-square test.*

*The results showed 60% of maternal who did not provide exclusive breastfeeding, 55% of mothers who received husband support and 57.3% of mothers who did not work. After a statistical test with the Chi-Square test, it was found that there was a relationship between husband's support and maternal employment status with exclusive breastfeeding with a p value of .016 and a value of .005 (<.005).*

*Conclusion of this study was the relationship between husband support and employment status with exclusive breastfeeding in Sukarejo Village. It is recommended for Polindes that it is hoped that this research can be input to further increase the provision of information to mothers about the importance of exclusive breastfeeding through counseling in Sukarejo Village.*

**Keywords : Husband Support, Exclusive Breastmilk.**

**Bibliography : 10 Books and 17 Internet (2000 - 2017)**

*The legitimate right by:*



*Helvetia language centre*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PERKERJAAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI POLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSA

NADIA RISKITA  
1801032082

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi tanpa makanan dan minuman pendamping. Pemberian ASI eksklusif banyak manfaatnya, penelitian ilmiah menunjukkan bahwa anak semasa bayi mendapatkan ASI Eksklusif umumnya lebih cerdas dan memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat. WHO telah mengkaji dari 3.000 penelitian menunjukkan pemberian ASI selama 6 bulan adalah jangka waktu yang paling optimal untuk pemberian ASI eksklusif. Data Kesehatan Aceh terjadi penurunan data ASI eksklusif pada tahun 2016 sebanyak 50%, sedangkan tahun 2015 sebesar 53%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan suami dan status pekerjaan ibu dengan pemberian asi eksklusif di Desa Sukarejo Tahun 2019.

Jenis penelitian adalah *survei analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini ibu yang memiliki anak usia 6-12 bulan di Desa Sukarejo sampel berjumlah 40 ibu dengan tehnik pengambilan sampel yaitu total populasi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat, analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 60%, ibu yang mendapatkan dukungan suami sebanyak 55% dan ibu yang tidak bekerja sebanyak 57,3%. Setelah dilakukan uji statistic dengan uji *Chi-Square* didapatkan hasil ada hubungan antara dukungan suami dan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai p value 0,016 dan value 0,005 ( $< 0,005$ ).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah hubungan antara dukungan suami dan status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sukarejo. Disarankan bagi Polindes diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih meningkatkan pemberian informasi kepada ibu tentang pentingnya ASI eksklusif yaitu melalui penyuluhan di Desa Sukarejo.

**Kata Kunci** : Dukungan Suami, Pekerjaan ASI Eksklusif  
**Daftar Pustaka** : 10 Buku dan 17 Internet (2000 - 2017)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuni-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Hubungan Dukungan Suami Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Polindes Sukarejo Langsa Timur Kota Langsa Tahun 2019”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) pada Program studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik dukungan moril, materil dan sumbangan pemikiran. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc, M. Kes, selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, S.E, S.Kom, M.M, M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Efendy, M.Si, selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan.
4. Teguh Suharto, SE, M.Kes. selaku Wakil Rektor II Institut Kesehatan Helvetia Medan.
5. H. Darwin Syamsul, S.Si, M.Si, Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
6. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T, M.Keb selaku Ketua Prodi D4 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia.
7. Jitasari Tarigan Sibero, SST, S.Pd, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, dan memeberikan pemiikiran dalam membimbing penulis Selama penyusunan Skripsi ini.
8. Fina Kusuma Wardani, SST, M.Kes, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, dan memeberikan pemiikiran dalam membimbing penulis Selama penyusunan Skripsi ini.
9. Dwiana Kartika Putri, SST, M.Kes, selaku Dosen Penguji III yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan Skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Program Studi D4 Kebidanan yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
11. Kepada Orangtua, Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan pandangan, mendukung baik moril maupun materil, mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
12. Seluruh Rekan-rekan mahasiswi Program Studi D4 Kebidanan seperjuangan.
13. Semua pihak-pihak yang telah memberikan bantuan pada peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, 7 Agustus 2019  
Penulis

Nadia Riskita

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Nadia Riskita  
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau, 20 November 1996  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 1 bersaudara  
Alamat : Dusun Pantai Beringin Desa Alur Cucur  
Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh  
Tamiang

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Dadang Gunawan  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Nama Ibu : Rida Wati  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dusun Pantai Beringin Desa Alur Cucur  
Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh  
Tamiang

### III. PENDIDIKAN

1. Tahun 2003 – 2009 : SD Negeri 1 Rantau  
2. Tahun 2009 – 2012 : SMP Negeri 1 Kejuruan Muda  
3. Tahun 2012 – 2015 : SMA Negeri 1 Seruwai  
4. Tahun 2015 – 2018 : D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh  
5. Tahun 2018 – 2019 : Program Studi D4 Kebidanan Institut  
Kesehatan Helvetia Medan

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>COVER LUAR</b>	
<b>COVER DALAM</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PANITIA PENGUJI SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu.....	7
2.2. Telaah Teori.....	10
2.2.1. ASI Eksklusif .....	10
2.2.2. Dukungan Suami .....	17
2.2.3. Status Pekerjaan.....	19
2.2.4. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	19
2.2.5. Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif .....	20
2.3. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1. Desain Penelitian .....	22
3.2. Lokasi dan Waktu penelitian .....	22
3.2.1. Lokasi Penelitian .....	22
3.2.2. Waktu Penelitian .....	23
3.3. Populasi dan Sampel .....	23
3.3.1. Populasi .....	23
3.3.2. Sampel .....	23
3.4. Kerangka Konsep.....	23

3.5.	Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran .....	24
3.5.1.	Definisi Operasional .....	24
3.5.2.	Aspek Pengukuran .....	23
3.6.	Metode Pengumpulan Data .....	25
3.6.1.	Jenis Data .....	25
3.6.2.	Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.6.3.	Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	26
3.7.	Metode Pengolahan Data .....	28
3.8.	Analisa Data.....	29
3.8.1.	Analisa Univariat .....	30
3.8.2.	Analisa Bivariat .....	30
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1.	Gambar Lokasi Penelitian.....	32
4.2.	Hasil Penelitian .....	32
4.2.1.	Karakteristik Responden .....	32
4.2.2.	Analisis Univariat.....	34
4.2.3.	Analisis Bivariat.....	38
4.3.	Pembahasan.....	39
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
5.1.	Kesimpulan .....	43
5.2.	Saran .....	44
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 3.2	Kerangka Konsep.....	23

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Komposisi Kandungan ASI.....	12
Tabel 2.2. Keuntungan ASI Bagi Ibu Dan Bayi.....	16
Tabel 3.1. Defenisi Operasional dan Aspek Pengukuran.....	25
Tabel 3.2. Uji Validitas .....	27
Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas .....	28
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu.....	32
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu.....	33
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Dukungan Suami Di Desa Sukarejo Kota Langsa .....	33
Tabel 4.4. Distribusi Kategori Variabel Dukungan Suami Di Desa Sukarejo	34
Tabel 4.5. Tabel Silang ( <i>Crosstab</i> ) Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Sukarejo .....	35
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pekerjaan Ibu Di Desa Sukarejo Kota Langsa .....	36
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Di Desa Sukarejo Kota Langsa .....	36
Tabel 4.8. Tabel Silang ( <i>Crosstab</i> ) Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Sukarejo .....	37
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Pemberian ASI Eksklusif .....	37
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sukarejo Kota Langsa.....	38
Tabel 4.11. Tabel Silang ( <i>Crosstab</i> ) Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Sukarejo .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kuesioner.....	47
Lampiran 2 Master Tabel Uji Validitas .....	50
Lampiran 3 Master Tabel Penelitian .....	51
Lampiran 4 Hasil Output Uji Validitas .....	53
Lampiran 5 Hasil Output Penelitian.....	57
Lampiran 6 Surat Survei Awal.....	66
Lampiran 7 Surat Balasan Survei Awal .....	67
Lampiran 8 Surat Uji Validitas .....	68
Lampiran 9 Surat Balasan Uji Validitas .....	69
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian .....	70
Lampiran 11 Surat Balasan Ijin Penelitian .....	71
Lampiran 12 Permohonan Pengajuan Judul Skripsi .....	72
Lampiran 13 Lembar Revisi Proposal .....	73
Lampiran 14 Lembar Revisi Skripsi .....	74
Lampiran 15 Lembar Bimbingan Proposal .....	75
Lampiran 16 Lembar Bimbingan Skripsi .....	77
Lampiran 17 Dokumentasi.....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

ASI Eksklusif atau lebih tepatnya pemberian ASI secara eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi tanpa makanan dan minuman pendamping termasuk susu formula, air jeruk, madu, air gula, tanpa makanan padat seperti pisang, bubur, susu dan nasi. Menyusui telah dikenal dengan baik sebagai cara untuk melindungi, meningkatkan dan mendukung kesehatan bayi dan anak usia dini. Pemberian ASI Eksklusif ini dimulai dari bayi baru lahir sampai bayi berusia 6 bulan karena ASI memenuhi 100% kebutuhan bayi akan zat gizi. Setelah bayi berumur 6 bulan kebutuhan zat gizi bayi lebih banyak dan ASI hanya menompang 60-70% kebutuhan gizi pada bayi sehingga bayi memerlukan makanan pendamping ASI (MP-ASI). Akan tetapi pemberian ASI boleh diteruskan hingga bayi berusia 2 tahun.

Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan juga sangat banyak manfaatnya. Penelitian ilmiah menunjukkan bahwa anak-anak semasa bayi mendapatkan ASI Eksklusif umumnya lebih cerdas dan memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat. Pemberian ASI eksklusif sangat mendukung terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas. ASI merupakan nutrisi terbaik untuk bayi dan anak karena mengandung bioaktif yang memfasilitasi perubahan yang alami anak dimasa transisi dari dalam rahim dan saat diluar rahim. (1)

ASI merupakan makanan pertama, utama, dan terbaik bagi bayi. ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. Terkait itu, ada suatu hal yang perlu disayangi, yaitu rendahnya pemahaman ibu, suami, keluarga, dan masyarakat mengenai pentingnya ASI bagi bayi. Akibatnya program pemberian ASI Eksklusif tidak berlangsung secara optimal. (2)

*World Health Organization* (WHO) telah mengkaji atas lebih dari 3.000 penelitian menunjukkan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan adalah jangka waktu yang paling optimal untuk pemberian ASI eksklusif. Hal ini didasarkan pada bukti ilmiah bahwa ASI Eksklusif mencakupi kebutuhan gizi bayi dan pertumbuhan bayi lebih baik. ASI merupakan makanan utama bagi bayi mendapatkan ASI dari ibunya. Menurut UNICEF cakupan rata-rata ASI eksklusif di dunia yaitu sekitar 38%. (3)

*Sustainable Development Goals* (SDG's) 2016-2030 Gizi adalah salah satu fokus pembangunan kesehatan. Gizi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan kesehatan masyarakat Indonesia dan dunia. Gizi yang baik dapat meningkatkan standar kesehatan masyarakat. Indikator keberhasilan diterjemahkan dalam enam poin, yakni peningkatan ASI Eksklusif, makanan pada ibu hamil serta anak, menekan jumlah balita pendek, ibu hamil serta anak, menekan jumlah balita pendek, ibu hamil penderita anemia, kurang energi dan balita kurus. (4)

Data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017, cakupan bayi mendapatkan ASI Eksklusif sebesar 61,33%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2017 yaitu 44%. Presentasi tertinggi cakupan pemberian ASI

eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat (87,35%), sedangkan presentasi terendah terdapat pada Papua (15,32%). Ada lima Provinsi yang belum mencapai target Restra tahun 2017. (5)

Data dari Profil Kesehatan Aceh tahun 2016, Presentasi pemberian ASI eksklusif pada 0 – 6 bulan di Aceh pada tahun 2016 sebanyak 50%, dikit menurun di bandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 53%. Presentasi pemberian ASI eksklusif tertinggi terdapat di Kabupaten Gayo Lues sebesar 84% di ikutin oleh Aceh Tenggara sebesar 72% dan Simelue dan Aceh besar 69%. Sedangkan Presentasi inisiasi menyusui dini terendah terdapat di Kota Sabang dan Kabupaten Aceh Barat sebesar 0-11%. (6)

Menurut hasil penelitian Mery Ramadhani, dkk, dari hasil penelitiannya yang berjudul Hubungan Dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang, Sumatra Utara. Dengan responden seluruh bayi 6-12 bulan, Hasil penelitian mendapatkan 55,4% ibu memberikan ASI Eksklusif dan 57% ibu yang suaminya mendukung pemberian ASI Eksklusif. Ada hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif berpeluang memberikan ASI eksklusif 2 kali dari pada ibu yang suaminya kurang mendukung pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu peran suami penting dalam pemberian ASI eksklusif, makasuami harus dijadikan sasaran penyuluhan ASI dan didorong aktif mencari informasi tentang ASI eksklusif. (7)

Menurut Hasil Penelitian Ory Okawary (2015), dari hasilnya yang mengenai Hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di

Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan Sleman Yogyakarta tahun 2015. Sebanyak 24 orang (44,4%) terdiri dari 14 orang (25,9%) tidak memberikan ASI Eksklusif dan 10 orang (18,5%) ibu memberikan ASI Eksklusif. Sedangkan pada ibu yang statusnya tidak berkerja sebanyak 30 orang (3,7%) yang tidak memberikan ASI eksklusif dan 26 orang (51,9%) ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada anaknya. (8)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Langsa pada tahun 2017 cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 62% sedikit menurun dibandingkan pada tahun 2016 yaitu sebesar 63,02%. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Langsa Timur, cakupan ASI Eksklusif sementara itu dipolindes Desa Sukarejo terdapat 40 (57,1%) ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan yang terhitung dari bulan september 2018 sampai Februari tahun 2019, cakupan ibu yang di berikan ASI eksklusif sebesar (57,5%). Sedangkan yang tidak memberikan ASI secara eksklusif sebesar (42,5%). (9)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penelitian dengan tes wawancara pada tanggal 26 Februari 2019 mengenai ASI eksklusif, diketahui bahwa terdapat 10 Ibu memiliki bayi 6-12 bulan yang datang ke Polindes Sukarejo, dimana 6 orang ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif karena status ibu berkerja seperti pegawai swasta, buruh, wiraswasta, dll maka besar kemungkinan ibu tidak memberikan ASI eksklusif. Karena ibu memiliki keterbatasan waktu sehingga ibu tidak memiliki waktu untuk memompa atau memerah ASI nya dan ada sebagian juga ibu menyusui menitipkan bayi nya kepada ibunya, ibu mertua, dan pengasuh yang tidak mengerti apa itu pentingnya

ASI eksklusif sehingga bayinya diberikan susu formula dan ada juga sebagian ibu yang tidak mau memberikan ASI kepada bayinya. Dan 4 orang ibu mengatakan kurangnya dukungan suami (dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional) untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul hubungan dukungan suami dan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sukarejo Langsa Timur Kota Langsa Tahun 2019.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Dukungan Suami Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sukarejo Tahun 2019.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Polindes Sukarejo Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Polindes Sukarejo Tahun 2019.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dukungan suami dan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

### **1.4.2. Manfaat Praktik**

#### 1. Bagi Responden

Sebagai masukan untuk lebih banyak memberikan informasi tentang manfaat pemberian ASI eksklusif terhadap bayi.

#### 2. Bagi Desa

Memberikan informasi pentingnya pemberian ASI eksklusif di Desa Sukarejo.

#### 3. Bagi Institut Kesehatan Helvetia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keputusan perpustakaan Institut Kesehatan Helvetia Medan dan informasi ilmiah tentang faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai acuan dan bahan masukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Peneliti Terdahulu**

Sesuai dengan Penelitian yang dilakukan Mery Ramadani, dkk tahun 2010 dengan judul Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan 55,4% ibu memberikan ASI eksklusif dan 57% ibu menyatakan suaminya mendukung pemberian ASI eksklusif. Lebih dari separuh ibu (54,8%) mempunyai pengetahuan rendah tentang ASI, bersikap negatif terhadap pemberian ASI eksklusif (64,5%). Sebagian besar ibu (76,3%) sudah merencanakan akan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, paling banyak memiliki 2 anak (93%) dan tidak bekerja (58,1%). Sebagian besar ibu (83,9%) mempunyai suami berpendidikan dan suaminya memiliki penghasilan tetap (84,9%). Namun demikian, lebih dari separuh ibu (54,8%) mengatakan kurang mendapat dukungan dari petugas kesehatan untuk memberikan ASI eksklusif. (10)

Menurut Penelitian Novira Kusumayanyi, dkk tahun 2016 dengan judul Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di Daerah Perdesaan. Hasil penelitian Wawancara menunjukkan 66 ibu menyusui dengan bayi umur 6–12 bulan. Cara pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Lokasi penelitian di enam desa Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar dilakukan pada bulan Oktober 2016. Analisis statistik dilakukan secara bivariat dengan uji korelasi Spearman. Prevalensi pemberian ASI eksklusif sebesar 21,2%. Sebagian besar suami mendukung pemberian ASI eksklusif

(72,7%). Berdasarkan uji tabulasi silang diketahui bahwa dukungan suami lebih besar peluangnya (27,1%) terhadap pemberian ASI eksklusif dibandingkan suami yang tidak mendukung (5,6%). Walaupun uji korelasi spearman menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang mendapat dukungan dari suami memiliki proporsi yang lebih besar memberi ASI eksklusif dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan dukungan suami meskipun secara statistik tidak berhubungan secara signifikan. (11)

Berdasarkan Penelitian Fitriyani Bahriyah,dkk tahun 2017 dengan judul Hubungan pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Hasil penelitian menunjukkan Sampel penelitian ini sebanyak 152 orang dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu memberikan ASI Eksklusif sebesar 50,7%, namun cakupan ASI Eksklusif diwilayah kerja Puskesmas Sipayung masih dibawah target. Ada hubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak bekerja memberikan ASI Eksklusif sebesar 54,8%, lebih banyak dibandingkan dengan yang memberi ASI Eksklusif sebesar 45,2%, sedangkan responden yang bekerja memberikan ASI Eksklusif sebesar 67,6% lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebesar 32,4%. Hasil uji statistik chi-square diperoleh nilai  $P < 0,05$  ( $P=0,018$ ), maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Dari hasil uji statistik tersebut juga diperoleh nilai OR (Odds Ratio) = 0,396 (CI 95% : 0,182-0,864) hal ini menunjukkan bahwa ibu yang tidak bekerja

mempunyai peluang sebesar 0,396 kali lebih besar untuk memberikan ASI Eksklusif dibanding dengan tidak memberikan ASI eksklusif. (11)

Berdasarkan penelitian Anggania G.A Timporok, dkk. yang berjudul tentang Hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. Berdasarkan distribusi Pemberian ASI eksklusif menunjukkan bahwa, sebagian besar responden menyatakan tidak memberikan ASI eksklusif yakni 44 responden (61,1%), sedangkan yang memberikan ASI eksklusif yakni 28 responden (38,9%). Hal ini dikarenakan adanya faktor status pekerjaan ibu yang menyebabkan pemberian ASI eksklusif tidak terlaksana. Menurut Mohanis (2014), menyebutkan bahwa memberikan ASI eksklusif kepada bayi sangat menguntungkan untuk tumbuh kembang bayi, namun masih banyak juga ibu-ibu dengan berbagai alasan tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya, sehingga cakupan pemberian ASI Eksklusif tidak tercapai. Hasil tabel silang antara variabel status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif diperoleh hasil : responden dengan status pekerjaan bekerja dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 3 responden (6,7%), status pekerjaan bekerja dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 42 responden (93,4%), status pekerjaan tidak bekerja dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 25 responden (92,6%) serta status pekerjaan tidak bekerja dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 2 responden (7,4%). Berdasarkan hasil analisis chi- square hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif diperoleh nilai signifikan (p-value) sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dan kesimpulan yang diperoleh adalah  $H_0$  ditolak.

Maka, interpretasi dari analisa ini adalah ada hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kawangkoan. (12)

Berdasarkan dari hasil penelitian Arvina Dahlan, dkk. Yang berjudul Hubungan status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di peroleh data 8 dari 10 ibu berkerja menyusui (6-12) bulan tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi dan 9 dari 10 ibu yang tidak berkerja yang menyusui (6-12) memberikan ASI eksklusif pada bayinya. (13)

## **2.2. Telaah Teori**

### **2.2.1. ASI Eksklusif**

#### **1. Pengertian ASI Eksklusif**

Air Susu Ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua payudara ibu, yang berguna sebagai makanan utama pada bayi. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang mudah didapat, selalu tersedia, siap diminum tanpa adanya persiapan yang khusus dengan temperatur yang sesuai pada bayi. (14)

*World Health Organization* (WHO) telah mengkaji atas lebih dari 3.000 penelitian menunjukkan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan adalah jangka waktu yang paling optimal untuk pemberian ASI Eksklusif. Hal ini didasarkan pada bukti ilmiah bahwa ASI Eksklusif mencakupi kebutuhan gizi bayi dan pertumbuhan bayi lebih baik. ASI merupakan makanan utama bagi bayi mendapatkan ASI dari ibunya. (15)

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, dan nasi tim. (2)

ASI Eksklusif adalah perilaku dimana hanya memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi 0-6 bulan tanpa makanan dan minuman lain walaupun hanya air putih, kecuali sirup obat. (16)

## **2. Tahapan ASI**

ASI dibedakan menjadi 3 tahapan yaitu : kolostrum, ASI masa transisi, ASI matur. Komposisi ASI hari 1-4 (kolostrum) berbeda dengan ASI hari 5-10 (transisi) dan ASI matur. (2)

### **a. Kolostrum**

ASI yang dihasilkan hari pertama sampai hari ketiga setelah bayi lahir. Kolostrum merupakan cairan yang agak kental berwarna kuning-kekuningan, lebih kuning dibandingkan dengan ASI mature, berbentuk agak kasar karena mengandung butiran lemak dan sel-sel epitel, dengan kasiat kolostrum sebagai berikut:

- 1) Sebagai pembersih selaput usus BBL sehingga saluran pencernaan siap untuk menerima makanan
- 2) Mengandung kadar protein yang tinggi terutama gama globulin sehingga dapat memberikan perlindungan tubuh terhadap infeksi
- 3) Mengandung zat antibodi sehingga mampu melindungi tubuh bayi dari berbagai penyakit infeksi untuk jangka waktu sampai dengan 6 bulan.

b. ASI Masa Transisi

ASI yang dihasilkan mulai dari hari ke-4 sampai hari ke-10

c. ASI Matur

ASI yang dihasilkan mulai hari ke-10 sampai seterusnya. (2)

### 3. Komposisi Kandungan ASI

**Tabel 2.1.** Komposisi Kandungan ASI

<b>Kandungan</b>	<b>Kolestrum</b>	<b>Transisi</b>	<b>ASI Matur</b>
Energi (Kg/kla)	57,0	63,0	65,0
Laktosa (gr/100 ml)	6,5	6,7	7,0
Lemak ( gr/100 ml)	2,9	3,6	3,8
Protein (gr/100 ml)	1,195	0,965	1,324
Mineral (gr/100ml)	0,3	0,3	0,2

*Sumber: Walyani Siwi Elisabeth 2015 (2)*

### 4. Tujuan Pemberian ASI

Tujuan pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan adalah sebagai berikut:

a. Membantu mengurangi kemiskinan

Jika seluruh bayi yang lahir di Indonesia di susui ASI secara Eksklusif enam bulan maka akan mengurangi pengeluaran biaya akibat pembelian susu formula.

b. Membantu mengurangi kelaparan

Pemberian ASI eksklusif membantu mengurangi angka kejadian kurang gizi dan pertumbuhan yang terhenti yang umumnya terjadisampai usia dua tahun.

c. Membantu mengurangi angka kematian anak balita

Berdasarkan penelitian WHO, di enam negara berkembang, resiko kematian bayi antara usia 9-12 bulan meningkat 40% jika bayi tersebut tidak di susui.

## 5. Volume Produksi ASI

- a. Pada minggu minggu bulan terakhir kehamilan, kelenjar-kelenjar pembuatan ASI menghasilkan ASI.
- b. Apabila tidak ada kelainan :
  - 1) Hari pertama : sejak bayi lahir akan dapat menghasilkan 50-100 ml sehari dari jumlah ini akan terus tambah.
  - 2) Bayi usia 2 minggu : mencapai sekitar 400-500 ml. Jumlah ini mencapai bila bayi mrnyusu sampai 4-6 bulan pertama.
  - 3) Oleh karena itu, selama kurun waktu tersebut ASI mampu memenuhi gizi bayi.
- c. Dalam keadaan produksi ASI telah normal, volume susu terbanyak yang dapat di peroleh dalam 5 menit.
- d. Pengisap oleh bayi biasanya berlangsung selama 15-25 menit.
- e. Selama beberapa bulan berikutnya, bayi yang sehat akan mengkonsumsi sekitar 700-800 ml/ hari.
- f. Ukuran payudara tidak ada hubungan dengan volume air susu yang diproduksi.

Meskipun payudara yang sangat kecil, terutama yang ukurannya tidak berubah selama masa kehamilan hanya memproduksi sejumlah ASI kecil. (17)

## 6. Manfaat ASI Eksklusif

- a. Manfaat Bagi Bayi

ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan pertumbuhan bayi. ASI adalah

makanan yang paling sempurna, baik kualitas maupun kuantitasnya. ASI meningkatkan kecerdasan, daya ingat, pengelihatannya dan kemampuan bicara. Menyusui meningkatkan jalinan kasih sayang, karena merasa aman dan tenang berada dalam pelukan ibu, perasaan terlindung dan disayangi inilah yang akan menjadi dasar perkembangan emosi bayi dan membentuk kepribadian yang percaya diri dan dasar spiritual yang baik.

b. Manfaat Bagi Ibu

Pada saat memberi ASI, otomatis resiko perdarahan pada pascapersalinan berkurang. Naiknya kadar oksitosin selama menyusui akan menyebabkan semua otot polos akan mengalami kontraksi. Kondisi inilah yang menyebabkan uterus mengecil sekaligus menghentikan perdarahan.

c. Manfaat Bagi Keluarga

Tidak perlu menghabiskan banyak uang untuk membeli susu formula, botol susu, serta kayu bakar atau minyak tanah untuk merebus air, susu dan peralatannya, jika bayi sehat berarti keluargamengeluarkan sedikit biaya guna perawatan kesehatan, penjarangan kelahiran lantaran efek kontrasepsi LAM (The Lactation Amenorrhea Methods) dari ASI, jika bayi sehat berarti menghemat waktu keluarga, menghemat tenaga keluarga karena ASI selalu siap tersedia dan keluarga tidak perlu repot membawa botol susu, air panas dan lain sebagainya ketika berpergian.

d. Manfaat Bagi Negara

a. Menurunkan angka kesakitan dan kematian

Adanya faktor protektif dan nutrient yang sesuai dalam ASI menjamin status gizi baik serta kesakitan dan kematian anak menurun. Beberapa penelitian epidemiologis menyatakan bahwa ASI melindungi bayi dan anak dari penyakit infeksi, misalnya diare, otitis media, dan infeksi saluran pernafasan akut bagian bawah.

b. Menghemat devisa Negara

ASI dapat di angap sebagai kekayaan nasional. Jika semua ibu menyusui diperkirakan dapat menhemat devisa sebesar Rp 8,6 milyar yang seharusnya dipakai untuk membeli susu formula.

c. Menurangi subsidi untuk rumah sakit

Subsidi untuk rumah sakit berkurang, karena rawat gabung akan memperpendek lama rawatan ibu dan bayi, mengurangi komplikasi persalinan dan infeksi nosokomial serta mengurangi biaya yang diperlukan anak sakit.

d. Meningkatkan generasi penerus

Anak yang mendapatkan ASI dapat tumbuh kembang secara optimal sehingga kualitas generasi penerus bangsa akan terjamin. (17)

## **7. Persiapan Ibu Menyusui**

Tubuh ibu bersiap untuk menyusui pada awal kehamilan, dan payudara pun mulai berkembang. Tubuh ibu mengumpulkan persediaan energi dan nutrisi lainnya untuk membantu memproduksi ASI.

Laktasi (memproduksi ASI) merupakan proses yang sangat efisien. Selama laktasi, mobilisme ibu sedikit melambat untuk menghasilkan energi yang diperoleh dari makanan. Persediaan ASI tergantung pada kebutuhan bayi. Ketika bayi tumbuh dan berkembang, maka ibu akan memproduksi lebih banyak ASI.

(17)

## 8. Keuntungan ASI Bagi Ibu Dan Bayi

Keuntungan ASI bagi ibu dan bayi juga secara singkat dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 2.2.** Keuntungan ASI Bagi Ibu Dan Bayi

<b>Bagi Ibu</b>	<b>Bagi Bayi</b>
Membantu agar rahim lebih cepat mengecil. Dan mengurangi bahaya pendarahan selama nifas.	Bayi mendapatkan zat antibody yang alami
Tidak merepotkan ibu untuk menyediakan botol dan persiapannya, terutama pada malam hari Selalu siap setiap saat	Dapat lebih mengurangi resiko alergi terhadap susu formula
Memberikan rasa bangga sebagai wanita yang sempurna	ASI sesuai dengan kebutuhan bayi Mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan termasuk kecerdasan bayi
Memberikan rasa dibutuhkan Mengurangi resiko kanker payudara dan indung telur	Sterilisasi ASI terjamin Suhu Aasi sesuai dengan kebutuhan dimana suhu tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin
Membantu menjarangkan kehamilan	ASI lebih mudah diserap dan dicerna oleh usus bayi
Berat badan ibu akan lebih cepat kembali	Mengurangi kerusakan gigi pada bayi
Mengurangi biaya perawatan anak Ibu-ibu akan mendapatkan pengalaman yang berharga dan menyenangkan	

Meningkatkan hubungan kasih sayang  
ibu dan anak

---

Sumber : Anik Mahyunani (17).

### **2.2.2. Dukungan Suami**

#### **1. Pengertian Dukungan Suami**

Dukungan adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Dukungan juga dapat diartikan sebagai memberikan dorongan/ motivasi atau semangat dan nasihat orang lain dalam mengambil keputusan.

Suami adalah orang yang paling penting bagi seorang ibu menyusui. Banyak bukti yang bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosional dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit komplikasi persalinan.

Dukungan suami memiliki peran penting bagi kesejahteraan ibu dan janin sejak masa kehamilan sampai setelah melahirkan. Suami yang terus mendukung istrinya selama masa menyusui dapat diartikan menjaga bayi agar tetap sehat. Dukungan yang dapat diberikan suami misalnya, menjaga kesehatan istrinya dan menemani istrinya menyusui bayinya di malam hari, membantu sebagian pekerjaan istri atau memberi pijatan ringan ketika istri merasa pegal. (18)

Dukungan suami sering dikenal dengan istilah lain yaitu dukungan yang berupa simpati, yang merupakan bukti kasih sayang, perhatian dan keinginan untuk mendengarkan keluh kesah orang lain. Kebutuhan, kemampuan dan sumber dukungan mengalami perubahan sepanjang kehidupan seseorang. Dukungan Suami merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga berupa

informasi dan nasehat, yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang dan dihargai. (17)

## **2. Bentuk-Bentuk Dukungan Suami**

- a. Informatif, yaitu bantuan informasi yang disediakan agar dapat digunakan oleh seseorang agar dapat mengulangi persoalan-persoalan yang dihadapi, meliputi pemberian nasehat, pengalaman ide-ide atau informasi lainnya kepada orang lain yang dibutuhkan dan informasi ini dapat di sampaikan kepada orang lain yang mungkin mengahpi persoalan yan sama atau hampir sama.

- b. Perhatian Emosional

Setiap orang pasti membutuhkan afeksi orang lain, dukungan ini merupakan dukunan simpatik dan empatik, cinta, kepercayaan, dan penghargaan. Dengan demikian seorang yang menghadapi persoalan merasa dirinya tidak menanggung bebannya sendiri tetapi masih ada orang lain yang memperhatikan, mau mendengar segala keluhannya, bersimpati dan berempati terhadap persoalan yang dihadapinya, bahkan mau membantu memecahkan masalah yang dihadapinya.

- c. Bantuan Instrumental

Bantuan bentuk ini bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam melakukan aktifitasnya berkaitan dengan persoalan-persoalan yang dihadapinya, atau menolong secara langsung kesulitan yang di hadapi misalnya dengan menyiapkan peralatan lengkap dan memadai bagi penderita menyediakan obat-obatan dan lain-lain.

d. **Bantuan Penilaian**

Yaitu suatu bentuk penghargaan yang di berikan seseorang pada pihak lain berdasarkan kondisi sebenarnya dari penderita. Penilaian ini bertujuan positif dan negative dimana pengaruhnya sangat berarti bagi seseorang berkait dengan dukungan sosial keluarga mana penilaian yang sangat membantu adalah penilain positif. (18)

**2.2.3. Status Pekerjaan**

Status ibu berkerja bukan merupakan suatu alasan untuk ibu menghentikan pemberian ASI eksklusif. Namun, seringkali perkerjaan menjadi alasan bagi banyak ibu bekerja untuk menghentikan menyusui bayinya. (17)

**2.2.4. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Dukungan suami memiliki peran penting bagi kesahjeteraan ibu dan janin sejak masa kehamilan sampai setelah melahirkan. Suami yang terus mendukung istrinya selama masa menyusui dapat diartikan menjaga bayi agar tetap sehat. Dukungan yang dapat diberikan suami misalnya, menjaga kesehatan istrinya dan menemani istrinya menyusui bayinya dimalam hari, membantu sebagian pekerjaan istri atau memberi pijatan ringan ketika istri merasa pegal. (18)

Hasil penelitia wicitra (2009) di jakarta bahwa dukungan suami berhungan dengan pemberian ASI eksklusif. Semakin besar dukungan suami maka semakin lama juga pemberian ASI. Hal ini menunjukkan bahwa selain berpengaruh terhadap kamauan ibu memberikan ASI eksklusif, dukungan suami juga berpengaruh terhadap lamanya pemberian ASI. Menurut Roesli suami dapat

berperan aktif dalam pemberian ASI dengan cara memberikan dukungan emosional dan bantuan praktis lainnya. (19)

Menurut hasil penelitian Pomarida Simbolon tahun 2011, bahwa dukungan kepada ibu menjadi satu faktor penting yang juga mempengaruhi ibu memberi ASI eksklusif. Seorang ibu yang memiliki pemikiran positif tentu saja akan senang melihat bayinya, kemudian memikirkannya dengan penuh kasih sayang, terlebih bila sudah mencium dan menimang sibuah hati. Semua itu bila ibu dalam keadaan tenang. Keadaan tenang ini didapat oleh ibu jika adanya dukungan suami untuk memberikan ASI eksklusif. Karena ibu memerlukan dukungan yang kuat agar dapat memberikan ASI eksklusif. Dukungan ini didapatkan oleh ibu dari tiga pihak yaitu suami, keluarga dan tenaga kesehatan. Tetapi pengaruh dukungan paling besar adalah dukungan suami. Hal ini dikarenakan suami merupakan keluarga inti dan orang paling dekat pada ibu. (19)

#### **2.2.5. Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Berkerja bukan alasan untuk menghentikan pemberian ASI Eksklusif. Namun sering sekali pekerjaan menjadi alasan bagi ibu bekerja untuk berhenti memberikan ASI pada bayinya. Agar terjadi keberhasilan menyusui di kaLangsan ibu bekerja maka diperlukan usaha-usaha dan fasilitas pendukung laktasi. Usaha-usaha tersebut antara lain :

1. Hanya memberikan ASI pada bayinyaselama cuti, jangan memperkenalkan susu formula dengan alasan agar terbiasa karena akan ditinggal bekerja.
2. Waktu cuti yang cukup (cuti tenaga kerja wanita indonesia yang melahirkan umumnya 12 minggu, sementara itu menetapkan cuti melahirkan 14 miinggu).

3. Tersedianya waktu dan tempat untuk mengeluarkan/merasa ASI setiap 3 jam.  
Dalam hal ini memberikan toleransi waktu untuk ibu menyusui bayinya atau menyediakan ruangan yang memadai untuk memerah ASI nya.
  4. Tersedia fasilitas untuk menyimpan ASI (seperti lemari es tempat berkerja, termos es untuk membawa pulang ASI, dan lemari es dirumah untuk menyimpan ASI sebelum di berikan pada bayi).
  5. Sangat mendukung apabila tersedia fasilitas penitipan bayi yang profesional.  
Kondisi ini jukka bukan hanya baik bagi bayi tapi baik juga bagi perusahaan.
- (14)

### **2.3. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan tentatif (sementara) mengenai kemungkinan hasil dari suatu kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan oleh penelitian Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada Hubungan Dukungan Suami Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sukarejo Tahun 2019”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu metode penelitian yang dilakukan pada satu waktu bersamaan dan satu kali, untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. (20)

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Polindes Sukarejo Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa Tahun 2019. Alasan dilakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan survey awal yang dilakukan penelitian di Polindes Sukarejo Langsa Timur Tahun 2019, di dapatkan hasil dari 10 orang ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan dimana 6 orang ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif karena status ibu berkerja penyebab ibu berkerja tidak memberikan ASI eksklusif karena singkatnya masa cuti hamil/melahirkan mengakibatkan sebelum masa pemberian ASI eksklusif berakhir sudah harus kembali berkerja dan 4 orang ibu mengatakan kurangnya dukungan suami (dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional) untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi.

### 3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai 16 s/d 18 Juli 2019.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

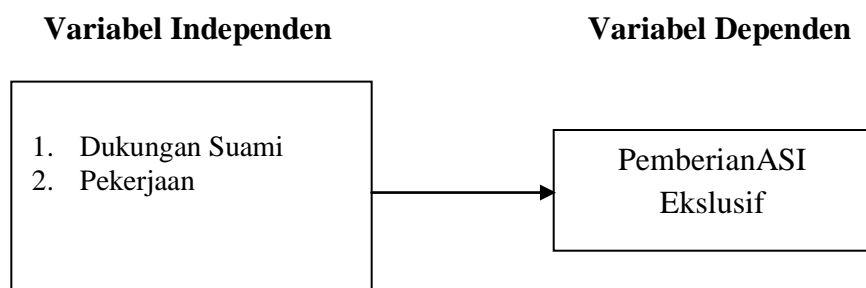
Populasi yang menjadi sasaran penelitian berhubungan dengan sekelelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai tes benda-benda, ataupun peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu menyusui bayi > 6-12 bulan yang terdaftar di Polindes Sukarejo Langsa Timur Kota Langsa dengan jumlah 40 orang

#### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan teknik *total populasi* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 40 orang.

### 3.4. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah alur penelitian yang memperlihatkan variabel-variabel yang mempengaruhi dan di pengaruhi. Adapun kerangka koseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian**

### **3.5. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran**

#### **3.5.1. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel. Bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengalaman terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur).

Dukungan Suami merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga berupa informasi dan nasehat, yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang dan dihargai.

Berikut adalah bentuk-bentuk dukungan suami:

1. Informatif, yaitu bantu informasi yang di sediakan agar dapat di gunakan oleh seseorang agar dapat menanggulangi persoalan-persoalan yang di hadapi.
2. Perhatian Emosional, dukungan ini merupakan dukungan simpatik dan empati, cinta, kepercayaan dan penghargaan.
3. Bantuan Instrumental, bantuan bentuk ini bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam melakukan aktifitasnya berkaitan dengan persoalan-persoalan yang di hadapi.
4. Bantuan Penilaian, yaitu suatu bentuk penghargaan yang di berikan seorang kepada pihak lain berdasarkan kondisi sebenarnya dari penderita. (17)
5. Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup ibu menyusui di Polindes Sukarejo Langsa Timur.

6. Pemberian ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja sejak bayi dilahirkan sampai sekitar usia 6 bulan. Selama itu bayi tidak diharapkan tambahan cairan lain, seperti susu formula, air jeruk, madu, dll.

### 3.5.2. Aspek Pengukuran

**Tabel 3.1.** Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

Variable Independent	Jumlah Pertanyaan	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Value	Skala Ukur
Dukungan suami	20	Dengan jawaban pilihan skor max = 20 Ya (1) Tidak (0)	Skor jawaban yang benar 11-20 (56%-100%) Skor jawaban yang benar 1-10 (<56%)	Mendukung (2) Tidak Mendukung (1)	Ordinal
Pekerjaan	1	Kuesioner	PNS, Wiraswasta Wirausaha dan Pegawai swasta Ibu Rumah Tangga (IRT)	Bekerja (1) Tidak Bekerja (2)	Nominal
Pemberian ASI Eksklusif	1	Kuesioner	Ya (Jika memberikan ASI eksklusif) Tidak (Jika tidak memberikan ASI eksklusif)	Diberikan (2) Tidak diberikan (1)	Nominal

## 3.6. Metode Pengumpulan Data

### 3.6.1. Jenis Data

#### 1. Data Primer

Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan kuisisioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan konsep teoritisnya dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan singkat tentang tujuan dari penelitian serta cara pengisian kuisisioner dan dinyatakan kepada responden apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi oleh pihak lain, misalnya rekam medik, rekapitulasi nilai, data kunjungan pasien, dan lain-lain.

## 3. Data Tersier

Data tersier adalah data yang diperoleh dari naskah yang sudah dipublikasikan misalnya WHO, SDKI (Survey Demografi Kesehatan Indonesia), Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar).

### **3.6.2. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data primer penelitian ini dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh responden secara langsung.
2. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi berupa data deskriptif responden.
3. Data yang diperoleh dari naskah yang sudah dipublikasikan, misalnya WHO, Profil Kesehatan Indonesia, Kemenkes RI, Jurnal, dan buku.

### **3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu sebenarnya mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu di uji dengan uji kolerasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pernyataan) dengan skor total kuesioner tersebut. Pada penelitian ini akan dilakukan uji validitas di Polindes Alur pinang Langsa Timur Kota Langsa Tahun 2019 pada 20 responden dengan

alasan memiliki kriteria yang sama dengan tempat penelitian. Adapun jumlah pertanyaan dukungan suami 20 pertanyaan.

Uji validitas dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan uji validitas bivariat perason. Uji valisitas ini dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari Instrument yang ada. pengujian uji dua sisi dengan tarif nilai signifikasi 0,05 dengan memiliki kriteria yaitu jika  $r_{hitung} > 0.444$  ( $r_{tabel}$ ) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika  $r_{hitung} > 0,444$  (dengan sig 0,05) maka instrument atau item pertanyaan tidak berkolerasi secara signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid. (21)

Adapun hasil uji validitas dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2. Uji Validitas**

No	Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
<b>Variabel Dukungan Suami</b>				
1	Penyataan Dukungan Suami 1	0,444	0,947	Valid
2	Penyataan Dukungan Suami 2	0,444	0,812	Valid
3	Penyataan Dukungan Suami 3	0,444	0,947	Valid
4	Penyataan Dukungan Suami 4	0,444	0,947	Valid
5	Penyataan Dukungan Suami 5	0,444	0,812	Valid
6	Penyataan Dukungan Suami 6	0,444	0,964	Valid
7	Penyataan Dukungan Suami 7	0,444	0,661	Valid
8	Penyataan Dukungan Suami 8	0,444	0,699	Valid
9	Penyataan Dukungan Suami 9	0,444	0,720	Valid
10	Penyataan Dukungan Suami 10	0,444	0,661	Valid
11	Penyataan Dukungan Suami 11	0,444	0,745	Valid
12	Penyataan Dukungan Suami 12	0,444	0,661	Valid
13	Penyataan Dukungan Suami 13	0,444	0,644	Valid
14	Penyataan Dukungan Suami 14	0,444	0,854	Valid
15	Penyataan Dukungan Suami 15	0,444	0,644	Valid
16	Penyataan Dukungan Suami 16	0,444	0,593	Valid
17	Penyataan Dukungan Suami 17	0,444	0,661	Valid
18	Penyataan Dukungan Suami 18	0,444	0,492	Valid

19	Penyataan Dukungan Suami 19	0,444	0,644	Valid
20	Penyataan Dukungan Suami 20	0,444	0,492	Valid

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Demikian juga kuesioner sebagai alat ukur untuk gejala-gejala non fisik harus mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Kriteria dari reabilitas instrument penelitian yaitu nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh dan kemudian dibandingkan dengan *r product moment* pada tabel nilai r-Tabel dalam penelitian ini untuk sampel pengujian 20 responden, menggunakan  $df = n - 2$  pada tingkat kemaknaan 5%, adalah sebesar 0,444, maka ketentuan dikatakan reliabel, jika: nilai r-Hitung variabel  $\geq 0,514$  dikatakan reliabel, dan nilai r-Hitung variabel  $< 0,444$  dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil reabilitas, diketahui bahwa secara keseluruhan variabel dapat dikatakan valid, karena nilai hasil pengujian pada *Nilai Corrected item-total Correlation* menunjukkan dibawah nilai r-tabel yaitu di atas nilai 0,444, demikian juga dengan reliabilitas alat ukur juga dapat dikatakan reliabel, karena nilai r-hitung juga di atas nilai r-tabel, Adapun hasil uji reabilitas dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Dukungan Suami	0,956	Realibilitas

### 3.7. Metode Pengolahan Data

Menurut Muhammad, I (20) pengolahan data yang dikumpulkan diolah melalui prosedur sebagai berikut :

1. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner, angket maupun observasi.

2. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel, dan terhindar dari bias.

3. *Entering*

*Data entry*; yakni jawaban-jawaban dari masing–masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program computer yang digunakan peneliti yaitu SPSS.

4. *Coding*

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti misalnya nama respon dan diubah menjadi no. 1,2,3....., dan seterusnya.

5. *Processing*

Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian

### 3.8. Analisa Data

Analisa merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting. Kegiatan ini digunakan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu

kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis Univariat dan analisis Bivariat. (22)

### **3.8.1. Analisa Univariat**

Analisa Univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. (22)

### **3.8.2. Analisis Bivariat**

Analisis Bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel, variabel bebas dengan variabel terikat dalam hal ini peneliti mencari ada Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Polindes Sukarejo Kota Langsa Tahun 2019.

Digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah chi square. Dan menggunakan program SPSS dengan tingkat kepercayaan 95% (0,05) artinya apabila value (probabilitas) kurang 0,05 ( $H_0$ , di tolak) yang berarti Ada Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Polindes Sukarejo Kota Langsa Tahun 2019. Untuk menentukan nilai p-value pada *Chi-Square Tes* ( $\chi^2$ ) tabel, memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Bila *Chi-Square Tes* ( $\chi^2$ ) tabel terdiri dari tabel 2x2 dijumpai nilai ekspektasi (E)  $< 5$ , maka nilai p value yang digunakan adalah nilai yang terdapat pada nilai Fisher's Exact test.

2. Bila Chi-Square Tes ( $\chi^2$ ) tabel terdiri dari tabel 2x2 tidak dijumpai nilai ekspektasi (E)  $< 5$ , maka nilai p value yang digunakan adalah nilai yang terdapat pada nilai Continuity Correction.
3. Bila Chi-Square Tes ( $\chi^2$ ) tabel terdiri dari tabel lebih dari tabel 2x2, contohnya tabel 3x2, 3x3 dan sebagainya, maka nilai p value yang digunakan adalah nilai yang terdapat pada nilai Pearson Chi-Square. (22)

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Sukarejo merupakan Desa di bawah naungan Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa yang memiliki luas 9 Km. yang dipimpin seorang geuchik dan para perangkat desa. Desa Sukarejo terdiri dari 4 dusun diantaranya Dusun Nelayan, Merpati, Pertanian dan Pertukangan. Batasan wilayah Desa Sukarejo, sebelah timur berbatasan dengan Desa Cinta Raja, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sungai Lueng, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Alur Pinang dan sebelah utara berbatasan dengan Pesisir/Tambak.

#### 4.2. Hasil Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 16 s/d 18 Juli 2019 di Desa Sukarejo dengan 40 responden yang terdiri dari, 8 orang dari Dusun Nelayan, 10 orang dari Dusun Merpati, 9 orang Dusun Pertanian, dan 13 orang Dusun Pertukangan

##### 4.2.1. Karakteristik Responden

###### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu

No	Usia	f	%
1	20-35 tahun	36	90.0
2	> 35 tahun	4	10.0
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (diolah) 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa dari 40 responden mayoritas ibu berusia 20-35 tahun sebanyak 36 orang (90%) dan minoritas ibu yang berusia > 35 tahun sebanyak 4 orang (10%).

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

**Tabel 4.2** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

No	Pendidikan	f	%
1	SD	4	10.0
2	SMP	8	20.0
3	SMA	16	40.0
4	PT	12	30.0
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (diolah) 2019

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa dari 40 responden mayoritas ibu berpendidikan SMA sebanyak 16 orang (40%) dan minoritas ibu yang berpendidikan SD sebanyak 4 orang (10%).

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

**Tabel 4.3** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Di Desa Sukarejo Kota Langsa

No	Pekerjaan	f	%
1	IRT	23	57,5
2	Honorar	1	2,5
3	Wiraswasta	9	22,5
4	Swasta	7	17,5
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (diolah) 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 40 responden mayoritas responden pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 23 orang (57,5%) dan minoritas responden pekerjaan sebagai honorar sebanyak 1 orang (2,5%).

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas (Jumlah Anak)

**Tabel 4.4** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Ibu Di Desa Sukarejo Kota Langsa

No	Jumlah Anak	f	%
1	Primipara	6	15
2	Multipara	32	80
3	Grande Multipara	2	5
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (diolah) 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 40 responden mayoritas responden yang memiliki anak 2-4 (multipara) sebanyak 32 orang (80%) dan minoritas responden yang memiliki anak >4 (grande multipara) sebanyak 2 orang (5%).

#### 4.2.2. Analisis Univariat

##### 1. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Dukungan Suami

**Tabel 4.5** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Dukungan Suami Di Desa Sukarejo Kota Langsa

No	Dukungan Suami	Tidak		Ya	
		f	%	f	%
1	Suami ibu pernah menginformasikan kepada ibu bahwa pemberian ASI eksklusif pada bayi itu penting	17	42.5	23	57.5
2	Suami ibu juga mencari informasi dari luar (seperti buku, poster, dll) tentang cara pemberian ASI eksklusif	17	42.5	23	57.5
3	Ibu pergi sendiri konsultasi ke petugas kesehatan untuk memperoleh informasi tentang ASI eksklusif	15	37.5	25	62.5
4	suami mengingatkan ibu untuk memberikan ASI sampai usia bayi 6 bulan tanpa makanan lainnya	21	52.5	19	47.5
5	Suami ibu memberikan informasi kepada ibu tentang cara member ASI pada bayi	17	42.5	23	57.5
6	Suami ibu memberikan kondisi yang nyaman kepada ibu untuk memberikan ASI pada bayi	20	50.0	20	50.0
7	Suami ibu memahami dan menasehati ibu apabila ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi	18	45.0	22	55.0
8	Suami selalu memantau dan mengawasi ibu saat pemberian ASI eksklusif pada bayi	18	45.0	22	55.0

9	Suami tidak membimbing ibu tentang cara memerah ASI dan cara menyimpan ASI perah	25	62.5	15	37.5
10	Suami membimbing ibu cara memberikan ASI perah kepada bayi	18	45.0	22	55.0
11	Suami memberikan bahan bacaan seperti majalah, buku dan lain lain tentang cara pemberian ASI eksklusif kepada bayi	20	50.0	20	50.0
12	Suami anda suka berkomentar tentang nafsu makan ibu yang meningkat selama menyusui	25	62.5	15	37.5
13	Suami ibu memberikan uang untuk membelikan makanan tambahan untuk bayi	15	37.5	25	62.5
14	Suami ibu meluangkan waktu saat ibu memberikan ASI	14	35.0	26	65.0
15	Suami menyediakan makanan bergizi bagi ibu selama memberi ASI	21	52.5	19	47.5
16	Suami pernah member pujian kepada ibu ketika ibu memberikan ASI eksklusif pada bayi	15	37.5	25	62.5
17	suami ibu pernah memberikan hadiah atau penghargaan dalam bentuk lain kepada ibu ketika ibu memberikan ASI eksklusif	18	45.0	22	55.0
18	Suami pernah memberikan hukuman atau sangsi jika ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi	18	45.0	22	55.0
19	Suami ibu pernah memotivasi yang baik agar ibu memberikan ASI eksklusif pada bayi	15	37.5	25	62.5
20	Suami memberikan perhatian yang lebih kepada ibu ketika ibu memberikan ASI kepada bayi	13	32.5	27	67.5

Sumber : Data Primer (diolah) 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa, dari 40 responden yang menjawab pernyataan nomor 20 mayoritas responden yang menjawab benar sebanyak 27 orang (67,5%) dan minoritas responden yang dengan salah sebanyak 13 orang (32,5%).

## 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Pekerjaan Ibu

**Tabel 4.6** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pekerjaan Ibu Di Desa Sukarejo Kota Langsa

No	Pekerjaan	f	%
1	IRT	23	57,5
2	Honorar	1	2,5
3	Wiraswasta	9	22,5
4	Swasta	7	17,5
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (diolah) 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa, dari 40 responden mayoritas responden yang menjawab pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 23 orang (57,5%) dan minoritas responden yang menjawab pekerjaan sebagai honorer sebanyak 1 orang (2,5%).

### 3. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang ASI Eksklusif

**Tabel 4.7** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Pemberian ASI Eksklusif

No	Pernyataan	Jawaban			
		Diberikan		Tidak Diberikan	
		f	%	f	%
1	Ibu ada memberikan makanan pendamping selain ASI sebelum bayi berusia 6 bulan	24	60.0	16	40.0

Sumber : Data Primer (diolah) 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, dari 36 responden mayoritas yang menjawab ada memberikan makanan pendamping selain ASI sebelum bayi berusia 6 bulan sebanyak 24 orang (60%) dan minoritas yang tidak ada memberikan makanan pendamping selain ASI sebelum bayi berusia 6 bulan sebanyak 16 orang (40%).

### 4. Distribusi Katagori Variabel

#### 1. Dukungan Suami

**Tabel 4.8** Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Di Desa Sukarejo Kota Langsa

No	Dukungan Suami	f	%
1	Mendukung	22	55.0
2	Tidak Mendukung	18	45.0
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (diolah) 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa, dari 40 responden mayoritas responden yang mendapatkan dukungan dari Suami sebanyak 22 orang (55%) dan minoritas responden yang tidak dapat dukungan dari suami sebanyak 18 orang (45%).

## 2. Pekerjaan Ibu

**Tabel 4.9** Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Di Desa Sukarejo Kota Langsa

No	Pemberian ASI Eksklusif	f	%
1	Bekerja	17	42.5
2	Tidak Bekerja	23	57.5
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (diolah) 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa, dari 40 responden mayoritas responden yang tidak bekerja sebanyak 23 orang (57,5%) dan minoritas responden yang bekerja sebanyak 17 orang (42,5%).

## 3. ASI Eksklusif

**Tabel 4.10** Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Sukarejo Kota Langsa

No	Pemberian ASI Eksklusif	f	%
1	Diberikan	16	40.0
2	Tidak Diberikan	24	60.0
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer (diolah) 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa, dari 40 responden mayoritas yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada anaknya sebanyak 24 orang (60%) dan minoritas yang memberikan ASI eksklusif kepada anaknya sebanyak 16 orang (40%).

### 4.2.3. Analisis Bivariat

#### 1. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif

**Tabel 4.11** Tabel Silang (*Crosstab*) Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Sukarejo

Dukungan Keluarga	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		<i>p</i> ( <i>Sig</i> )
	Diberikan		Tidak Diberikan				
	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	
Mendukung	14	87,5	11	45,8	25	62,5	0,020
Tidak Mendukung	2	12,5	13	54,2	15	37,5	
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>24</b>	<b>100</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer (diolah) 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa, dari 24 responden ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada anaknya mayoritas ibu tidak mendapat dukungan suami sebanyak 13 orang (54,2%) dan yang mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 11 orang (45,8%).

Setelah dilakukan *uji chi square* didapatkan hasil, ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai *p* (*Sig*) 0,020 ( $< 0,05$ )

#### 2. Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif

**Tabel 4.12** Tabel Silang (*Crosstab*) Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Sukarejo

Pekerjaan Ibu	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		<i>p</i> ( <i>Sig</i> )
	Diberikan		Tidak Diberikan				
	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	
Bekerja	2	12,5	15	62,5	17	42,5	0,005
Tidak Bekerja	14	87,5	9	39,1	23	57,5	
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>24</b>	<b>100</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer (diolah) 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa, dari 24 responden ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada anaknya mayoritas ibu bekerja sebanyak 15 orang (62,5%) dan yang tidak bekerja sebanyak 9 orang (39,1%).

Setelah dilakukan *uji chi square* didapatkan hasil, ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai *p* (*Sig*) 0,005 (< 0,05)

### **4.3. Pembahasan**

#### **1. Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Sesuai dengan penelitian menunjukan bahwa, 24 responden ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada anaknya mayoritas ibu bekerja sebanyak 15 orang (62,5%) dan yang tidak bekerja sebanyak 9 orang (39,1%). Setelah dilakukan *uji chi square* didapatkan hasil, ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai *p* (*Sig*) 0,005 (< 0,05).

Menurut Indrawati dan Eny (2012), bekerja menuntut ibu untuk meninggalkan bayinya pada usia dini dengan jangka waktu yang cukup lama setiap harinya. Lamanya waktu pisah ibu dengan bayinya akibat ibu bekerja memiliki pengaruh yang negative terhadap kelangsungan atau kelancaran pemberian ASI eksklusif.

Menurut hasil Penelitian Timporok, Pemi dan Sefti (2017), hasil penelitiannya didapat ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dimana ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. (12)

Berdasarkan hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrawati dan Erny (2012), dimana hasil penelitiannya menunjukkan sebahagian responden tidak memberikan ASI eksklusif pada anaknya dan paling banyak pada ibu yang bekerja, maka hasil uji statistiknya diperoleh ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. (23)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Reni dan TA. Larasati (2013), dimana hasil penelitian yang didapat yaitu tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. (24)

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti, Siti dan Susi (2011), hasil penelitian didapat yaitu ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada anak. (25)

Menurut asumsi peneliti ibu bekerja banyak yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada anaknya dikarenakan waktu yang banyak dihabiskan di tempat kerja atau tempat kerja yang terlalu jauh dari rumah sehingga susah untuk ibu sering pulang kerumah untuk menyusui bayinya, dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja yang dapat memberikan ASI sepenuhnya untuk anaknya. Banyak dari ibu yang memiliki jam kerja dari pagi sampai sore (pukul 08.00-17.00 Wib) dan hanya memiliki waktu istirahat di jam istirahat dengan jarak tempuh antara 9 s/d 13,5 Km. Akan tetapi pada penelitian ini ada dijumpai dari 23 orang ibu tidak bekerja 9 orang ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada anaknya, pada hasil

wawancara ibu tidak memberikan ASI eksklusif dikarenakan kebiasaan ibu memberikan makanan pendamping ASI kepada anaknya, ASI tidak lancar, pengetahuan ibu yang kurang dengan tidak ada dukungan dari keluarga.

## **2. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa, dari 24 responden ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada anaknya mayoritas ibu tidak mendapat dukungan suami sebanyak 13 orang (54,2%) dan yang mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 11 orang (45,8%). Setelah dilakukan *uji chi square* didapatkan hasil, ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai  $p$  (*Sig*) 0,020 ( $< 0,05$ )

Hasil penelitian ini tidak senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih dan Machmuda (2013), hasil penelitian menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif pada anak. Ibu yang tidak mendapat dukungan dari suami tetap memberikan ASI kepada anaknya, karena ibu mengetahui pentingnya pemberian ASI pada bayi usia 0-6 bulan. (26)

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana J.H (2013), dimana hasil penelitiannya didapat lebih dari 50 persen ibu mendapatkan dukungan suami yang baik dan ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dalam pemerian ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Priscilla, Dwi dan Suratno (2014), hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat

hubungan yang bermakna antara dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif pada anaknya. (27)

Menurut asumsi peneliti dukungan suami sangat berperan kepada ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Suami adalah orang terdekat dari ibu, dukungan suami sangat berpengaruh terhadap tindakan dan perlakuan ibu. Dengan dukungan ibu merasa di perhatikan dan dihargai, sehingga ibu mampu untuk memberikan ASI kepada anaknya. Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti dari 22 orang ada 9 ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif pada anaknya, hal ini terjadi karena sikap dari penerimaan seorang ibu terhadap dukungan yang diberikan oleh suami dan ibu yang memiliki pekerjaan yang mengharuskan ibu untuk meninggalkan anaknya dan mengakibatkan ibu tidak dapat memberikan ASI eksklusif pada anaknya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 16 s/d 18 Juli 2019, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sukarejo Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa dengan nilai  $P (Sig) 0,020 < 0,05$ .
2. Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sukarejo Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa dengan nilai  $P (Sig) 0,005 < 0,05$ .

#### **5.2. Saran**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan referensi di perpustakaan kampus Institut Kesehatan Helvetia dan informasi ilmiah tentang factor-faktor yang berhubungan pemberian ASI eksklusif pada anak serta penggunaan madu yang sering diberikan responden kepada anak dibawah usia 6 bulan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Responden

Hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk lebih meningkatkan informasi tentang manfaat pemberian ASI eksklusif terhadap bayi dan

bagi suami lebih meningkatkan dukungan pada ibu dalam pemberian ASI eksklusif yaitu yang meliputi dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental dukungan penilaian. Serta menambah pengetahuan kepada ibu untuk tidak lagi memberikan madu kepada anak di usia < 6 bulan, karena ASI saja cukup untuk anak usia 0-6 bulan tanpa tambahan makanan yang lainnya.

b. Bagi Polindes

Diharapkan peneliti ini dapat menjadi masukan untuk lebih meningkatkan pemberian informasi kepada ibu tentang pentingnya ASI eksklusif yaitu melalui penyuluhan di Desa Sukarejo.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dapat digunakan sebagai acuan dan bahan masukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Astuti S, Judistiani R, Rahmiati L, Susanti A. Asuhan kebidanan nifas dan menyusui. Jakarta: Erlangga. 2015;69–76.
2. Elisabeth WS. Asuhan kebidanan pada Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
3. Bartick MC, Schwarz EB, Green BD, Jegier BJ, Reinhold AG, Colaizy TT, et al. Suboptimal breastfeeding in the United States: Maternal and pediatric health outcomes and costs. *Matern Child Nutr.* Wiley Online Library; 2017;13(1):e12366.
4. Usman LY, Umboh JML, Lestari H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Community Health (Bristol).* 2017;2(1).
5. Profil\_Kesehatan\_Indonesia. Profile Kesehatan Indonesia Tahun 2017 [Internet]. Ministry of Health Indonesia. 2018. 107-108 hal. Diambil dari: website: <http://www.kemkes.go.id>
6. Dinas Kesehatan Aceh Tahun 2016. Profil Kesehatan Aceh Tahun 2016. 2017;10.
7. Ramadani M, Hadi EN. Dukungan suami dalam pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas air tawar kota padang, sumatera barat. *Kesmas Natl Public Heal J.* 2010;4(6):269–74.
8. Okawary O. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sayegan Sleman Yogyakarta. STIKES' Aisyiyah Yogyakarta; 2015.
9. Dinas Kesehatan Kota langsa. Profil Kesehatan Kota langsa. Profil Kesehat Kota Langsa. 2017;(45).
10. HIDAYAT MN, YANI JA. Hubungan Tingkat Pengetahuan Suami Tentang Asi Eksklusif Dengan Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta.
11. Bahriyah F, Putri M, Jaelani AK. Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung. *J Endur Kaji Ilm Probl Kesehat.* 2017;2(2):113–8.
12. Timporok AGA, Wowor PM, Rompas S. Hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas kawangkoan. *J keperawatan.* 2018;6(1).
13. Dahlan A, Mubin F, Mustika DN. Hubungan Status Pekerjaan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *J Kebidanan.* 2013;2(2):56–60.
14. Haryono R, Setianingsih S. Manfaat ASI eksklusif untuk buah hati anda. *Yogyakarta Gosyen Publ.* 2014;1–30.
15. Astutik RY. Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Jakarta Trans Info Media. 2015;
16. Maryunani A. Inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif dan manajemen laktasi. Jakarta Tim. 2012;
17. Maulana, Jacinta 2002, Adhim 2002, Kuntjoro 2002, Suhita 2005.

- Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi IUD. *Kebidanan*. 2015;13–54.
18. Wicitra A. Faktor Dukungan Suami dan Faktor Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Hubungannya dengan Lama Pemberian ASI pada Ibu Pegawai Swasta di Beberapa Perusahaan di Jakarta. Univ Indones Jakarta. 2009;
  19. Simbolon P. Pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas Gurilla Pematangsiantar. 2011.
  20. Iman M. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Medan: Citapustaka Media Perintis. 2015;
  21. Hidayat AA. Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data. Jakarta salemba Med. 2007;43–4.
  22. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Sosial dan Kesehatan. Bandung: itapustaka Media Perintis; 2016.
  23. Aenti Tier. Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Pada Bayi Saat Usia 0-6 Bulan Di Bidan Praktik Mandiri Kota Semarang. *J Din Kebidanan*. 2012;2(2).
  24. Lestari D, Zuraida R, Larasati TA. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. *J Major*. 2013;2(4).
  25. Sugiarti E, Zulaekah S, Puspowati SD. Faktor–faktor yang berhubungan dengan pemberian asi eksklusif di kecamatan karangmalang kabupaten sragen. *Ippmums*; 2011;
  26. Wahyuningsih D. Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif. *J Keperawatan Matern*. 2013;1(2).
  27. Priscilla V, Novrianda D. Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk KiLangsan Kota Padang Tahun 2011. *NERS J Keperawatan*. 2014;10(2):197–209.

## KUESIONER PENELITIAN

### HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSATAHUN 2019

Kode Responden :

Nama Pewawancara :

Tanggal Wawancara :

#### A. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :  SD  
 SMP  
 SMA  
 PT
4. Pekerjaan : 1. Bekerja  
2. Tidak Bekerja
5. Jumlah Anak : ..... Orang

#### B. Dukungan Keluarga

Petunjuk:

Petunjuk pengisian : berilah tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan situasi dan kondisi yang anda alami.

##### 1. Dukungan informasi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah suami ibu pernah menginformasikan kepada ibu bahwa pemberian ASI eksklusif pada bayi itu penting ?		
2.	Apakah suami ibu juga mencari informasi dari luar (seperti buku, poster, dll) tentang cara pemberian ASI eksklusif ?		
3.	Apakah suami ibu ikut mendampingi ibu konsultasi ke petugas kesehatan untuk memperoleh informasi tentang ASI eksklusif?		

4.	Apakah suami ibu pernah nyuruh atau memerintah ibu untuk memberukan ASI eksklusif?		
5.	Apakah suami ibu memberikan informasi kepada ibu tentang cara member ASI pada bayi?		

## 2. Dukungan Emosional

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah suami ibu memberikan kondisi yang nyaman kepada ibu untuk memberikan ASI pada bayi ?		
2.	Apakah suami ibu memahami dan menasehati ibu apabila ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi ?		
3.	Apakah suami selalu memantau dan mengawasi ibu saat pemberian ASI eksklusif pada bayi?		
4.	Apakah suami ibu membantu ibu ketika ibu tidak mampu memberikan ASI kepada bayi ?		
5.	Apakah suami ibu menemani ibu ketika ibu memberikan ASI ?		

## 3. Dukungan Instrumental

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah suami ibu pernah memberikan bahan bacaan (buku, poster,dll) kepada ibu mengenai ASI Eksklusif pada bayi ?		
2.	Apakah suami anda suka berkomentar tentang nafsu makan ibu yang meningkat selama menyusui ?		
3.	Apakah suami ibu memberikan uang untuk membelikan makanan tambahan untuk bayi ?		
4.	Apakah suami ibu meluangkan waktu saat ibu memberikan ASI ?		
5.	Apakah suami ibu enggan memenuhi kebutuhan tambahan gizi, seperti memberikan susu ibu menyusui ?		

## 4. Dukungan penilaian

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah suami pernah member pujian kepada ibu ketika ibu memberikan ASI eksklusif pada bayi?		
2.	Apakah suami ibu pernah memberikan hadiah atau penghargaan dalam bentuk lain kepada ibu ketika ibu memberikan ASI eksklusif ?		
3.	Apakah suami pernah memberikan hukuman atau sangsi jika ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi?		
4.	Apakah keluarga ibu pernah memotivasi yang baik agar ibu memberikan ASI eksklusif pada bayi?		
5.	Apakah suami memberikan perhatian yang lebih kepada ibu ketika ibu memberikan ASI kepada bayi?		

**MASTER TABEL UJI VALIDITAS**

No. Responden	Dukungan Suami																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	13
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	4
9	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	7
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
15	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9
16	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	8



28	25	SMA	Wiraswasta	1	TIDAK	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	9	TIDAK
29	26	SMA	IRT	2	YA	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	YA
30	32	SD	IRT	3	YA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	15	YA
31	34	PT	Swasta	2	TIDAK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	6	TIDAK
32	30	PT	IRT	2	TIDAK	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	12	YA
33	31	PT	Swasta	2	TIDAK	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	8	TIDAK
34	29	SMA	Swasta	2	TIDAK	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	11	YA
35	24	SMP	IRT	1	YA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	15	YA
36	29	SMA	IRT	2	TIDAK	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	9	TIDAK
37	30	SMA	Wiraswasta	2	TIDAK	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	8	TIDAK
38	32	SMA	Swasta	3	YA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	YA
39	34	PT	IRT	2	YA	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	YA
40	30	SD	IRT	3	TIDAK	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15	YA

## HASIL UJI VALIDITAS DAN REHABILITAS

## A. Hasil Uji Validitas

Correlations

	soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	total
Soal 1 Pearson Correlation	1	.866**	1.000**	1.000**	.866**	.882**	.577**	.577**	.728**	.577**	.728**	.577**	.728**	.733**	.728**	.404	.577**	.404	.404	.404	.947**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.008	.008	.000	.008	.000	.008	.000	.000	.000	.077	.008	.077	.077	.077	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 2 Pearson Correlation	.866**	1	.866**	.866**	1.000**	.764**	.250	.687**	.840**	.250	.490*	.250	.490*	.577**	.490*	.490*	.250	.490*	.140	.490*	.812**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.288	.001	.000	.288	.028	.288	.028	.008	.028	.028	.288	.028	.556	.028	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 3 Pearson Correlation	1.000**	.866**	1	1.000**	.866**	.882**	.577**	.577**	.728**	.577**	.728**	.577**	.728**	.733**	.728**	.404	.577**	.404	.404	.404	.947**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.008	.008	.000	.008	.000	.008	.000	.000	.000	.077	.008	.077	.077	.077	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 4 Pearson Correlation	1.000**	.866**	1.000**	1	.866**	.882**	.577**	.577**	.728**	.577**	.728**	.577**	.728**	.733**	.728**	.404	.577**	.404	.404	.404	.947**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.008	.008	.000	.008	.000	.008	.000	.000	.000	.077	.008	.077	.077	.077	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 5 Pearson Correlation	.866**	1.000**	.866**	.866**	1	.764**	.250	.687**	.840**	.250	.490*	.250	.490*	.577**	.490*	.490*	.250	.490*	.140	.490*	.812**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.288	.001	.000	.288	.028	.288	.028	.008	.028	.028	.288	.028	.556	.028	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 6 Pearson Correlation	.882**	.764**	.882**	.882**	.764**	1	.509*	.764**	.642**	.509*	.642**	.509*	.642**	.882**	.642**	.642**	.509*	.642**	.642**	.642**	.964**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.022	.000	.002	.022	.002	.022	.002	.000	.002	.002	.022	.002	.002	.002	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Soal 7	Pearson	.577**	.250	.577**	.577**	.250	.509*	1	.250	.327	1.000**	.793**	1.000**	.327	.577**	.327	.327	1.000**	-.140	.793**	-.140	.661**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.008	.288	.008	.008	.288	.022	.000	.288	.160	.000	.000	.000	.160	.008	.160	.160	.000	.556	.000	.556	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 8	Pearson	.577**	.687**	.577**	.577**	.687**	.764**	.250	1	.490*	.250	.490*	.250	.140	.577**	.140	.840**	.250	.490*	.490*	.490*	.699**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.008	.008	.001	.000	.288	.028	.288	.028	.288	.556	.008	.556	.000	.288	.028	.028	.028	.028	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 9	Pearson	.728**	.840**	.728**	.728**	.840**	.642**	.327	.490*	1	.327	.216	.327	.216	.404	.216	.608**	.327	.608**	.216	.608**	.720**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.160	.028	.160	.361	.160	.361	.077	.361	.004	.160	.004	.361	.004	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 10	Pearson	.577**	.250	.577**	.577**	.250	.509*	1.000**	.250	.327	1	.793**	1.000**	.327	.577**	.327	.327	1.000**	-.140	.793**	-.140	.661**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.008	.288	.008	.008	.288	.022	.000	.288	.160	.000	.000	.160	.008	.160	.160	.000	.556	.000	.556	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 11	Pearson	.728**	.490*	.728**	.728**	.490*	.642**	.793**	.490*	.216	.793**	1	.793**	.608**	.728**	.608**	.216	.793**	-.176	.608**	-.176	.745**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.000	.000	.028	.002	.000	.028	.361	.000	.000	.000	.004	.000	.004	.361	.000	.457	.004	.457	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 12	Pearson	.577**	.250	.577**	.577**	.250	.509*	1.000**	.250	.327	1.000**	.793**	1	.327	.577**	.327	.327	1.000**	-.140	.793**	-.140	.661**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.008	.288	.008	.008	.288	.022	.000	.288	.160	.000	.000	.160	.008	.160	.160	.000	.556	.000	.556	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 13	Pearson	.728**	.490*	.728**	.728**	.490*	.642**	.327	.140	.216	.327	.608**	.327	1	.728**	1.000**	-.176	.327	.216	.216	.216	.644**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.000	.000	.028	.002	.160	.556	.361	.160	.004	.160	.000	.000	.457	.160	.361	.361	.361	.361	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Soal 14	Pearson	.733**	.577**	.733**	.733**	.577**	.882**	.577**	.577**	.404	.577**	.728**	.577**	.728**	1	.728**	.404	.577**	.404	.728**	.404	.864**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.000	.008	.000	.008	.008	.077	.008	.000	.008	.000	.000	.000	.077	.008	.077	.000	.077	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 15	Pearson	.728**	.490*	.728**	.728**	.490*	.642**	.327	.140	.216	.327	.608**	.327	1.000**	.728**	1	-.176	.327	.216	.216	.216	.644**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.000	.000	.028	.002	.160	.556	.361	.160	.004	.160	.000	.000	.457	.160	.361	.361	.361	.361	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 16	Pearson	.404	.490*	.404	.404	.490*	.642**	.327	.840**	.608**	.327	.216	.327	-.176	.404	-.176	1	.327	.608**	.608**	.608**	.593**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.077	.028	.077	.077	.028	.002	.160	.000	.004	.160	.361	.160	.457	.077	.457	.160	.004	.004	.004	.004	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 17	Pearson	.577**	.250	.577**	.577**	.250	.509*	1.000**	.250	.327	1.000**	.793**	1.000**	.327	.577**	.327	.327	1	-.140	.793**	-.140	.661**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.008	.288	.008	.008	.288	.022	.000	.288	.160	.000	.000	.000	.160	.008	.160	.160	.556	.000	.556	.002	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 18	Pearson	.404	.490*	.404	.404	.490*	.642**	-.140	.490*	.608**	-.140	-.176	-.140	.216	.404	.216	.608**	-.140	1	.216	1.000**	.492*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.077	.028	.077	.077	.028	.002	.556	.028	.004	.556	.457	.556	.361	.077	.361	.004	.556	.361	.000	.027	.027
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 19	Pearson	.404	.140	.404	.404	.140	.642**	.793**	.490*	.216	.793**	.608**	.793**	.216	.728**	.216	.608**	.793**	.216	1	.216	.644**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.077	.556	.077	.077	.556	.002	.000	.028	.361	.000	.004	.000	.361	.000	.361	.004	.000	.361	.361	.361	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 20	Pearson	.404	.490*	.404	.404	.490*	.642**	-.140	.490*	.608**	-.140	-.176	-.140	.216	.404	.216	.608**	-.140	1.000**	.216	1	.492*
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.077	.028	.077	.077	.028	.002	.556	.028	.004	.556	.457	.556	.361	.077	.361	.004	.556	.000	.361	.027	.027
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Total	Pearson	.947**	.812**	.947**	.947**	.812**	.964**	.661**	.699**	.720**	.661**	.745**	.661**	.644**	.864**	.644**	.593**	.661**	.492*	.644**	.492*	1
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.002	.000	.002	.002	.000	.002	.006	.002	.027	.002	.027	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	20

### HASIL OUTPUT PENELITIAN

#### JAWABAN RESPONDEN

##### Dukungan Suami

###### soal1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	17	42.5	42.5	42.5
1	23	57.5	57.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

###### soal2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	17	42.5	42.5	42.5
1	23	57.5	57.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

###### soal3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	15	37.5	37.5	37.5
1.00	25	62.5	62.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

###### soal4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	21	52.5	52.5	52.5
1.00	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

###### soal5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	17	42.5	42.5	42.5
1.00	23	57.5	57.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	20	50.0	50.0	50.0
1.00	20	50.0	50.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	18	45.0	45.0	45.0
1.00	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	18	45.0	45.0	45.0
1.00	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	25	62.5	62.5	62.5
Valid 1.00	15	37.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	18	45.0	45.0	45.0
1.00	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	20	50.0	50.0	50.0
1.00	20	50.0	50.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
.00	25	62.5	62.5	62.5
Valid 1.00	15	37.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	15	37.5	37.5	37.5
1.00	25	62.5	62.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	14	35.0	35.0	35.0
1.00	26	65.0	65.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	21	52.5	52.5	52.5
1.00	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal16**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	15	37.5	37.5	37.5
1.00	25	62.5	62.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal17**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	18	45.0	45.0	45.0
1.00	22	55.0	55.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal18**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	22	55.0	55.0	55.0
1.00	18	45.0	45.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal19**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	15	37.5	37.5	37.5
1.00	25	62.5	62.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**soal20**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	13	32.5	32.5	32.5
1.00	27	67.5	67.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**2. Pemberian ASI Eksklusif****PemberianMP-ASI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diberikan	24	60.0	40.0	40.0
	TdkDiberikan	16	40.0	60.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**KARAKTERISTIK RESPONDEN****Statistics**

		ASI Eksklusif	PekerjaanIbu	Dukungan Suami	Usia	Pendidikan
N	Valid	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0

**ASI Eksklusif**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diberikan	16	40.0	40.0	40.0
	TdkDiberikan	24	60.0	60.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**PekerjaanIbu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	17	42.5	42.5	42.5
	Tidakbekerja	23	57.5	57.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**Dukungan Suami**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid mendukung	22	55.0	55.0	55.0
tidakmendukung	18	45.0	45.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-35 tahun	36	90.0	90.0	90.0
> 35 tahun	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	4	10.0	10.0	10.0
SmP	8	20.0	20.0	30.0
SmA	16	40.0	40.0	70.0
PT	12	30.0	30.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**PekerjaanIbu \* ASI Eksklusif****Crosstab**

			ASI Eksklusif		Total
			Diberikan	TdkDiberikan	
Pekerjaan Ibu Bekerja	Count	2	15	17	
	% within PekerjaanIbu	11.8%	88.2%	100.0%	
	% within ASI Eksklusif	12.5%	62.5%	42.5%	
	% of Total	5.0%	37.5%	42.5%	
Pekerjaan Ibu Tidak Bekerja	Count	14	9	23	
	% within PekerjaanIbu	60.9%	39.1%	100.0%	
	% within ASI Eksklusif	87.5%	37.5%	57.5%	
	% of Total	35.0%	22.5%	57.5%	
Total	Count	16	24	40	
	% within PekerjaanIbu	40.0%	60.0%	100.0%	
	% within ASI Eksklusif	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	40.0%	60.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.821 <sup>a</sup>	1	.002		
Continuity Correction <sup>b</sup>	7.882	1	.005		
Likelihood Ratio	10.737	1	.001		
Fisher's Exact Test				.003	.002
Linear-by-Linear Association	9.575	1	.002		
N of Valid Cases	40				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.80.

b. Computed only for a 2x2 table

**DukunganSuami \* ASI Eksklusif****Crosstab**

			ASI Eksklusif		Total
			Diberikan	TdkDiberikan	
Dukungan Suami	mendukung	Count	13	9	22
		% within DukunganSuami	59.1%	40.9%	100.0%
		% within ASI Eksklusif	81.3%	37.5%	55.0%
		% of Total	32.5%	22.5%	55.0%
Tidak mendukung	mendukung	Count	3	15	18
		% within DukunganSuami	16.7%	83.3%	100.0%
		% within ASI Eksklusif	18.8%	62.5%	45.0%
		% of Total	7.5%	37.5%	45.0%
Total		Count	16	24	40
		% within DukunganSuami	40.0%	60.0%	100.0%
		% within ASI Eksklusif	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	40.0%	60.0%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	7.424 <sup>a</sup>	1	.006		
Continuity Correction <sup>b</sup>	5.762	1	.016		
Likelihood Ratio	7.854	1	.005		
Fisher's Exact Test				.010	.007
Linear-by-Linear Association	7.239	1	.007		
N of Valid Cases	40				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.20.

b. Computed only for a 2x2 table



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor :  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,  
Pimpinan DI DESA SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSA  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : NADIA RISKITA  
NPM : 1801032082

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

#### **HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DIPOLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSA**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, \_\_\_\_\_

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

  
DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt  
NIDN: (0125096601)

Tembusan :  
1. Arsip



**POLINDES  
DESA SUKAREJO LANGSA TIMUR  
KOTA LANGSA**

**Jln. Medan – Banda Aceh, Desa Sukarejo, Langsa Timur, Kota Langsa**

Nomor : Desa Sukarejo, 28 Februari 2019  
Lampiran : - Kepada Yth,  
Perihal : Izin Penelitian Pimpinan Institut Kesehatan Helvetia  
Di –  
Tempat

Sesuai dengan Surat Pimpinan Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 628/EXT DKN/FFK/IKN/II/2019 tanggal 26 Februari 2019 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Berdasarkan dengan hal tersebut dengan ini kami memberikan izin penelitian di Desa Sukarejo, Langsa Timur, Kota Langsa Kepada Mahasiswa Program Studi D4 Kebidanan di Institut Kesehatan Helvetia.

Nama : NADIA RISKITA  
NIM : 1801032082  
Judul Penelitian : **HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS  
PEKERJAAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI  
ESKLUSIF DI DESA SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSA**

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bidan Desa



**PUTRI HAMELLYA, Amd. Keb**

NIP. 19890730 201705 2 003



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 996/EXT/DEN/FFK/IKH/U/2019

Lampiran :

Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,  
Pimpinan POLINDES ALUR PINANG  
di-Tempat

Dengan hormat,  
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : NADIA RISKITA

NPM : 1801032082

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DIPOLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSA**

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DIPOLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSA**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24/05/2019



Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

ZAHWENYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt  
NIDN. (0125096601)

Tembusan :

- Arsip



**POLINDES**  
**DESA ALUR PINANG LANGSA TIMUR**  
 Jln. Medan – Banda Aceh, Desa Alur Pinang, Langsa Timur, Kota Langsa

Alur Pinang, 24 Juni 2019

Nomor :  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Uji Validitas

Kepada yth,  
 Pimpinan Institut Kesehatan Helvetia  
 di-  
 Tempat


Sesuai dengan surat pimpinan Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 996/EXT/DKN/FFK/IKH/V/2019  
 Langsa 24 Mei 2019 perihal Permohonan Izin Uji Validitas.

Berdasarkan dengan hal tersebut dengan ini kami memberikan Izin Uji Validitas di  
 Desa Alur Pinang, Langsa Timur, Kota Langsa kepada mahasiswa program studi D4 Kebidanan  
 di Institut Kesehatan Helvetia.

Nama : NADIA RISKITA  
 Nim : 1801032082  
 Judul Penelitian : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN  
 IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSID DI DESA SUKAREJO  
 LANGSA TIMUR KOTA LANGSA.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Bidan Desa,

  
**Yeni Kushila, A.md.Keb**  
 NIP. 19830628 201705 2 002



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 997/EXT/DKN/FFK/KKH/V/2019  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
Pimpinan DI POLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSA  
di-Tempat

Dengan hormat,  
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : NADIA RISKITA  
NPM : 1801032082

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

#### HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DIPOLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSA

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24/05/2019

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
  
DARWIN SAM SUL, S.Si, M.Si, Apt  
IDN. (0125096601)

Tembusan :  
- Arsip



**POLINDES**  
**DESA SUKAREJO LANGSA TIMUR**  
**KOTA LANGSA**

Jln. Medan – Banda Aceh, Desa Sukarejo, Kec. Langsa Timur, Kota Langsa

Nomor : Sukarejo, 16 Juli 2019  
Lampiran : Kepada Yth,  
Perihal : Izin Penelitian Pimpinan Institut Kesehatan Helvetia  
Di –

**Tempat**

Sesuai dengan Surat Pimpinan Institut Kesehatan Helvetia Nomor 997/EXT/DKN/FFK/IKH/V/2019  
Langsa 24 Mei 2019 perihal Permohonan Izin Uji Penelitian.

Berdasarkan dengan hal tersebut dengan ini Kami memberikan Izin Uji Penelitian di Desa Sukarejo,  
Kecamatan Langsa Timur, Kota Langsa kepada Mahasiswi Program Studi D4 Kebidanan di Institut  
Kesehatan Helvetia.

Nama : NADIA RISKITA

NIM : 19010302082

Judul Penelitian : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU  
DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSID DI DESA SUKAREJO LANGSA  
TIMUR KOTA LANGSA

Demikian kami sampaikan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**PUTRI HAMPELLYA, Amd. Keb**  
NIP. 19890730 201705 2 003



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.line.me/tv/instituthelvetia)

#### PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : NADIA RISKITA  
NPM : 1801032082  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul yang telah di setujui :

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DIPOLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA LANGSA

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Pemohon

(NADIA RISKITA)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. JITASARI TARIGAN SIBERO, SST., S.Pd., M.Kes. (0116127601) (No.HP : 0823-7008-5456)
2. FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes. (0114089102) (No.HP : 0852-7090-7876)

#### Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : NADIA RISKITA  
 NIM : 1801032082  
 Program Studi : KEBIDANAN / D4  
 Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN  
 PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DIPOLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA  
 LANGSA  
 Tanggal Ujian Sebelumnya : 0 Mei 2019

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX\*) Coret yang tidak perlu.

No	Nama Pembimbing 1 dan 2
1.	JITASARI TARIGAN SIBERO, SST., S.Pd., M.Kes.
2.	FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes.

Tanggal Disetujui Tanda tangan

20/05/19  
 18/05/19

Medan, .....



ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : NADIA RISKITA  
NIM : 1801032082  
Program Studi : KEBIDANAN / D4  
Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN  
PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DIPOLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR KOTA  
LANGSA  
Tanggal Ujian Sebelumnya : *Rabu, 07 Agustus 2019* .

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX\*) Coret yang tidak perlu.

No Nama Pembimbing 1 dan 2  
1. JITASARI TARIGAN SIBERO, SST., S.Pd., M.Kes.  
2. FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes.

Tanggal Disetujui Tandatangani

*22/8/2019*  
*21/08 2019*

Medan, .....

KAPRODI  
D4 KEBIDANAN  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
*[Signature]*  
ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : NADIA RISKITA  
NPM : 1801032082  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DIPOLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR  
KOTA LANGSA

Nama Pembimbing 1 : JITASARI TARIGAN SIBERO, SST., S.Pd., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	21/2-19	Judul	acc judul, lanjut BAB I	STH
2	kamis/15-3-19	BAB I	revisi, lanjut BAB II	STH
3	18/3-2019	BAB I, II, III	revisi, lanjut kuram	STH
4	27/3-2019	BAB I, II, III, Kuram	revisi	STH
5	11/4-2019	BAB I, II, III, Kuram	revisi	STH
6	12/4-2019	BAB I, II, III, Kuram	acc semua format	STH
7				
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



VELVIRA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 21/02/2019  
Pembimbing 1 (Satu)

JITASARI TARIGAN SIBERO, SST.,  
S.Pd., M.Kes.

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : NADIA RISKITA  
NPM : 1801032082  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN  
PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DIPOLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR  
KOTA LANGSA

Nama Pembimbing 2 : FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	21/02/2019	Judul	Acc Judul, Lanjut BAB I	
2	26/3 - 2019.	BAB I, II, III	Revisi	
3	11/4 - 2019	BAB I, II, III, Kuesioner	Revisi	
4	20/04 - 2019	BAB I, II, III, Kuesioner	Acc	
5		Acc Meju sidang proposal.		
6				
7				
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
D4 KEBIDANAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 21/02/2019  
Pembimbing 2 (Dua)

FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes.

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.instagram.com/instituthelvetia)

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : NADIA RISKITA  
NPM : 1801032082  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN  
PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DIPOLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR  
KOTA LANGSA

Nama Pembimbing 1 : JITASARI TARIGAN SIBERO, SST., S.Pd., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Senin 22/07/2019	BAB IV, V	Revisi	DrL.
2	Kamis 01/07/2019	BAB II, BAB V	Revisi	DrL.
3	Jumat 02/07/2019	BAB II, BAB V, ABSTRAK	BAB II Acc, ABSTRAK Revisi	DrL.
4	Sabtu 03/07/2019		Acc seminar hasil	DrL.
5				
6				
7				
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
KEBIDANAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 31/07/2019  
Pembimbing 1 (Satu)

JITASARI TARIGAN SIBERO, SST.,  
S.Pd., M.Kes.

#### KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : NADIA RISKITA  
NPM : 1801032082  
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN  
PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DIPOLINDES SUKAREJO LANGSA TIMUR  
KOTA LANGSA

Nama Pembimbing 2 : FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Senin 22/07/2019	BAB I, BAB V	Revisi	
2	Rabu 31/07/2019	BAB W, BAB V	Revisi, BPP/ Acc	
3	Jumat 02/07/2019	BAB IV	Acc	
4	Jumat 02/07/2019	Abstrak	Revisi	
5	Sabtu 03/07/2019	Acc Seminar hos		
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi

KEBIDANAN

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 05/08/2019

Pembimbing 2 (Dua)

FINA KUSUMA WARDANI, SST., M.Kes.

#### KETENTUAN:

- Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
- Satu (1) lembar untuk Prodi.
- Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
- Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
- Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
- Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
- Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

**DOKUMENTASI**















“

”



*Uji Validitas*



“

”



## Uji Validitas



